

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu analitik observasional dengan menggunakan data kuantitatif yaitu dengan menggambarkan hubungan dan melihat secara analitik hubungan *personal hygiene* dan penggunaan alat pelindung diri dengan keluhan gangguan kulit, melalui pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti dalam suatu kurun waktu tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan penggunaan alat pelindung diri dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Blondo, Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di TPA Blondo di Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang pada bulan Oktober sampai Desember 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari individu, objek atau fenomena yang dapat diukur sebagai bagian dari suatu penelitian (Swarjana,2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua pekerja pemulung di TPA Blondo sebanyak 71 orang (Data Sekunder Petugas TPA Blondo, 2023).

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan beberapa dari karakteristik dan jumlah populasi digunakan (Hasmi,2014). Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yaitu *purposive sampling* yang memiliki ketentuan tertentu yaitu responden yang bersedia berpartisipasi sampai penelitian selesai dan pemulung yang tidak mempunyai riwayat alergi atau penyakit kulit.

Jumlah sampel pada penelitian yang diteliti adalah pada 64 orang. Terdapat 7 orang yang tidak memenuhi kriteria yang disebabkan memiliki penyakit kulit/riwayat penyakit saat peneliti melakukan penelitian seperti 4 orang memiliki alergi kulit (57,1%) dan 3 orang mengalami jamur kulit (42,9%).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dari Hubungan *Personal Hygiene* dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Gangguan Kulit pada pemulung di TPA Blondo tahun 2023**

Variabel Independen						
Variabel	Pengertian		Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<b><i>Personal Hygiene</i></b>	Upaya menjaga memelihara kebersihan kesehatan yang berupa kebersihan rambut dan kulit kepala, kebersihan tangan, kaki dan kuku, serta kebersihan rambut dan kulit kepala untuk kesejahteraan fisik dan psikis.	dalam dan	Wawan cara	Kuesi oner	1. Kurang Baik, jika jumlah skor < 12 2. Baik, jika jumlah skor ≥ 12	Nominal
<b>Penggunaan alat pelindung diri (APD)</b>	Alat pelindung yang digunakan responden saat penelitian seperti topi pengaman, sarung tangan, pakaian kerja (baju lengan panjang dan celana panjang), sepatu boot.		Wawan cara	Kuesi oner	1. Kurang Baik, jika tidak selalu menggunakan APD secara lengkap (topi pengaman, sarung tangan, pakaian kerja, sepatu boots)	Nominal

2. Baik, jika selalu menggunakan semua APD (topi pengaman, sarung tangan, pakaian kerja, sepatu boots)  
(Suma'mur, 2019)

---

**Variabel Dependen**

Variabel	Pengertian	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<b>Keluhan Gangguan Kulit</b>	Keluhan dialami responden yang berupa gatal (pagi hingga malam, atau sepanjang hari), terdapat bintik merah/ bentol berisi cairan bening atau nanah di kulit, rasa gatal selain itu terdapat ruam di bagian luar tubuh	Wawancara	Kuesioner	1. Mengalami keluhan, jika mengalami salah satu keluhan gangguan kulit 2. Tidak mengalami keluhan, jika tidak mengalami salah satu keluhan gangguan kulit	Nominal

(Agsa Sajida, 2013)

---

**E. Pengumpulan Data**

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang didapat saat observasi serta wawancara langsung pada pemulung dengan penggunaan kuesioner sebagai cara untuk

mengetahui *personal hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan keluhan gangguan kulit pada pemulung di TPA Blondo

b. Data Sekunder

Data Sekunder didapat dari kantor TPA Blondo yaitu jumlah pemulung di TPA Blondo. Data yang digunakan pada penelitian ini juga didapat dari beberapa jurnal penelitian.

2. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar persetujuan menjadi responden berkaitan dengan etika penelitian.
- b. Kuesioner untuk mengetahui identitas responden (nama, jenis kelamin, umur, alamat, masa kerja, lama kerja perhari, pendidikan, riwayat alergi/penyakit kulit), *personal hygiene* terdiri dari 18 pertanyaan (kebersihan kulit, kebersihan tangan, kaki dan kuku serta kebersihan kulit kepala dan rambut), penggunaan alat pelindung diri terdiri dari 4 pertanyaan (penggunaan sarung tangan, topi pengaman, pakaian kerja dan sepatu boots) dan keluhan gangguan kulit sebanyak 10 pertanyaan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan pengukuran sehingga alat/instrumen itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas instrumen dilakukan korelasi antar setiap skor variabel dengan skor totalnya (Riyanto & Aglis Andhita, 2020). Instrumen pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti pada 30 responden pemulung disekitar TPA Ngronggo Salatiga, yang memiliki karakteristik pemulung yang sama dengan lokasi penelitian yaitu responden yang tidak memiliki riwayat alergi/penyakit kulit dan bekerja di TPA yang dilakukan pada bulan November 2023. Nilai r tabel yaitu  $df = (N-2) = 30-2 = 28$ , dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0.05 maka r tabel yakni 0.361. Pada kuesioner *personal hygiene* terdapat 18 pertanyaan, pada kuesioner penggunaan alat

pelindung diri terdapat 4 pertanyaan, dan pada kuesioner keluhan gangguan kulit terdapat 10 pertanyaan. Hasil dari masing-masing kuesioner yaitu menghasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.361), maka variabel pertanyaan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran suatu instrumen atau alat. Instrumen atau Alat tersebut dapat disebut reliabel ketika sudah digunakan berulang-ulang dan terpercaya (Riyanto & Aglis Andhita, 2020). Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali, 2005 yaitu jika nilai *cronbach alpha*  $>$  0.6 maka instrumen reliabel. Instrumen pada penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti pada 30 responden pemulung disekitar TPA Ngronggo Salatiga, yang memiliki karakteristik pemulung yang sama dengan lokasi penelitian yaitu responden yang tidak memiliki riwayat alergi/penyakit kulit dan bekerja di TPA yang dilakukan pada bulan November 2023. Pada kuesioner *personal hygiene* terdapat 18 pertanyaan menghasilkan nilai *cronbach alpha* (0.911)  $>$  0,6 maka reliabel, pada kuesioner penggunaan alat pelindung diri terdapat 4 pertanyaan menghasilkan nilai *cronbach alpha* (0.794)  $>$  0,6 maka reliabel, dan pada kuesioner keluhan gangguan kulit terdapat 10 pertanyaan menghasilkan nilai *cronbach alpha* (0.859)  $>$  0,6 maka reliabel.

4. Etika penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan sebaiknya tidak bertentangan dengan etika, dimana dalam melakukan penelitian harus menjaga hak responden dan tidak bertentangan dengan norma di masyarakat setempat. Sebelum dilakukan penelitian sebaiknya mengajukan perizinan kepada instansi terkait yaitu surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kepada kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang. Surat izin resmi dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tersebut pada nomor : 1139/SM/F.Kes/UNW/X/2023. Kemudian peneliti menemui responden

untuk wawancara langsung dan menyampaikan etika penelitian kepada responden meliputi :

a. *Ethical Clearance* (EC)

Berdasarkan surat keterangan *Ethical clearance* (EC) nomor 381/KEP/EC/UNW/2023 yaitu pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol telah diperiksa dan memenuhi standar etik, sehingga praktis untuk dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*. Dalam hal ini peneliti telah mengajukan proposal ke bagian Kode Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Lembar Persetujuan Responden merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan dengan mencantumkan judul penelitian. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. Tanpa Nama, dalam penelitian ini peneliti tidak perlu menyebutkan nama responden dan diganti dengan huruf insial guna menjaga kerahasiaan responden.
- d. Kerahasiaan, semua identitas dan hasil penelitian yang didapat akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak disebarluaskan tanpa seijin yang bersangkutan.

## **F. Pengolahan Data**

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan proses pengolahan data yang terdiri dari kegiatan berikut:

1. Editing

Editing adalah mengecek serta memperbaiki jawaban pada kuesioner dalam mencegah kemungkinan kesalahan dan terdapat kuesioner yang belum terisi dan relevansi jawaban serta keseragaman satuan data.

## 2. Coding

Memberi scoring kepada setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah terkumpul sehingga memudahkan dalam input data. Setelah data diuji normalitas, diperoleh data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian penentuan setiap kategori pada variabel personal hygiene menggunakan 12 pertanyaan sebagai pertanyaan kunci dari jumlah seluruh pertanyaan 18, sebagai *cut off point* dalam menentukan kategori baik dan tidaknya personal hygiene. Berikut scoring pada variabel-variabel penelitian :

Variabel Keluhan Gangguan Kulit

- (1) Mengalami keluhan
- (2) Tidak mengalami keluhan

Variabel *Personal Hygiene*

- (1) Kurang Baik (skor  $< 12$ )
- (2) Baik (skor  $\geq 12$ )

Variabel Pemakaian Alat Pelindung Diri

- (1) Kurang Baik
- (2) Baik

## 3. Entry Data

Input data yang diperoleh pada program komputerisasi, kemudian dilakukan penganalisisan data. Pertama input data ke software statistik kemudian lakukan analisis univariat sehingga dapat mengetahui gambaran secara umum lalu untuk analisis bivariat untuk mengetahui variabel yang berpengaruh.

## 4. Cleaning

Mengecek ulang data yang sudah diinput ke suatu program computer agar tidak terdapat kesalahan agar data siap dilakukan analisis.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dari variabel penelitian yaitu *personal hygiene* (kebersihan kulit, kebersihan tangan, kaki, dan kuku, kebersihan kulit kepala dan rambut) serta kebiasaan penggunaan APD (Sarung tangan, topi pengaman, sepatu boots, pakaian kerja), karakteristik individu (umur, jenis kelamin, lama kerja, masa kerja, pendidikan) dan keluhan gangguan kulit yang berupa tabel distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel.

### **2. Analisa Bivariat**

Analisis ini dilakukan pada *personal hygiene* dan pemakaian alat pelindung diri dengan keluhan gangguan kulit yang kemungkinan memiliki hubungan. Analisis bivariat hubungan *personal hygiene* dengan keluhan gangguan kulit dan hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan keluhan gangguan kulit tidak memenuhi syarat chi square karena terdapat nilai hitung yang diharapkan dari tabel silang 2×2 yaitu terdapat sel bernilai ekspektasinya <5 maksimal 20% sel dari jumlah sel-sel seluruhnya, maka uji hipotesis merupakan uji alternatif selain uji *Chi-square*, yakni uji *Fisher Exact* (Widya Hary Cahyati dan Dina Nur Anggraini Ningrum:2008)